

PENGARUH MOTIVASI GURU DAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SD ISLAM .DARUL HIKMAH PAMULANG TANGERAG SELATAN

Oleh : N. Lilis Suryani dan Komarudin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). motivasi guru dengan tingkat kepuasan kerja guru;2). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan tingkat kepuasan kerja guru; dan3). Pengaruh motivasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama dengan tingkat kepuasan kerja guru. Penelitian ini dilakukan di SD Islam Daru Hikmah Pamulang,Tangerang Selatan, Banten. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survei menggunakan analisis korelasional regresi dan regresi ganda. Penelitian ini menggunakan sampel acak dengan jumlah responden sebanyak 50 guru dengan jumlah pertanyaan 45 butir pertanyaan.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode statistik pada program SPSS for windows OS versi 16.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang sangat positif, signifikan dan cukup kuat antara motivasi guru (X1) terhadap kepuasan kerja guru (Y) dengan koefisien korelasi sebesar 0,471 dan persamaan regresi sederhana dalam bentuk $Y = 55,959 + 0,231 X1$. Besarnya sumbangan variabel motivasi guru terhadap kepuasan kerja guru adalah sebesar 22,2 %.
2. Terdapat pengaruh yang sangat positif, signifikan dan cukup kuat antara gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap kepuasan kerja guru (Y) dengan koefisien korelasi sebesar 0,456 dan persamaan regresi sederhana dalam bentuk $Y = 59,033 + 0,192 X2$. Besarnya sumbangan variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru adalah sebesar 20,8 %.

Terdapat pengaruh yang sangat positif, signifikan dan kuat antara motivasi guru (X1) dan gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru (Y) dengan hasil perhitungan korelasi R sebesar 0,609 dengan persamaan regresi ganda sederhana dalam bentuk $Y = 48,192 + 0,201 X1 + 0,165 X2$. Besarnya sumbangan variabel motivasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru adalah sebesar 37,1 % dan epsilon 62,9 %.

Kata Kunci: Motivasi, Kepemimpinan, Kepuasan Kerja

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Cita-cita tersebut dapat diraih dengan adanya proses pendidikan. Namun proses pendidikan tersebut tidak mungkin dapat berjalan secara maksimal tanpa adanya kerja sama antara pemerintah, masyarakat dan pihak keluarga.

Dalam Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenaga kerjaan pasal 9 Bab 5 Pelatihan Kerja dinyatakan bahwa “Pelatihan kerja kepala sekolah dalam membina kerja sama , mengarahkan dan mendorong kegairahan kerja para guru perlu memahami siswa siswi secara psikologi supaya siswa akan merasa diperhatikan akan menciptakan sekolah aman dan nyaman untuk belajar siswa, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI GURU DAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SD ISLAM DARUL HIKMAH PAMULANG TANGERAG SELATAN”**

1.2 Identifikasi Masalah

berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Motivasi guru untuk lebih giat lagi dalam mengajar dan memberikan perhatian terhadap siswa dan siswi di SD Islam. Darul Hikmah Pamulang
2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah SD Islam.Darul Hikmah Pamulang
3. Kepemimpina kelapa sekolah di SD Isalam .Darul Hikmah berpengaruh terhadap motivasi guru-guru dalam mengajara
4. Motivasi guru dan gaya kepempinan berpengaruh terhadap siswa di SD Islam.Darul Hikmah Pamulang Tangerang Selatan

1.3 Batasan Masalah

Dengan keterbatasan peneliti mengenai tempat, waktu, biaya dan pengkajian teori agar lebih mudah dipahami dan dimengerti maka peneliti ini memberikan batasan-batasan , yaitu mengenai “Pengaruh Motivasi Guru dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kepuasan kerja guru SD Islam Darul Hikmah Pamulang Tangerang Selatan

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka untuk mencegah terjadinya kerancuan dalam pembatasan masalah, perlu diberikan suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh motivasi guru terhadap perestasi siswa SD Islam Darul Hikmah Pamulang
2. Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa SD Islam .Darul hikmah Pamulang
3. Apakah terdapat pengaruh Motivasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi terhadap prestasi siswa
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan gaya kepimpinan secara bersama-sama terhadap prestasi siswa siswi di SD Islam .Darul Hikmah Pamulang

1.6 Manfaat Penelitian

Searah dengan tujuan untuk mencerdaskan siswa di SD Islam .Darul

Hikmah Pamulang , penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak , terutama :

1. Manfaat Akademik
dapat dijadikan sebagai bahan wawasan dan pustaka bagi mahasiswa khususnya yang program keguruan
2. Bagi Penulis atau Peneliti
menambah wawasan penelitian tentang Pengaruh Motivasi dan Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kepuasan kerja guru Sekolah Dasar Islam Darul Hikmah , dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pengembangan pola pikir yang cukup penting untuk mengetahui keterlibatan antara kepala sekolah guru dan siswa dalam mengejar prestasi.
3. Manfaat Farktis
Hasil Penelitian ini merupakan sumbangsih yang dapat digunakan bagi departemen Pendidikan, dan kalangan sekolah khususnya yang ada di wilayah Tangerang Selatan

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Guru

Motivasi berasal dari kata motif, menurut Sayuti (1985) bahwa, motif dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme itu untuk bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati

secara langsung. Motif dapat diinterpretasikan dari tingkah lakunya.

Indikator-indikator motivasi guru adalah:

- a) Adanya hasrat mengoptimalkan potensi (kemampuan, ketrampilan dan keahlian) untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b) Adanya kerelaan untuk mengorbankan waktu dan tenaga untuk kepentingan organisasi.
- c) Menetapkan tujuan cukup sukar tetapi masih mungkin untuk dicapai.
- d) Kesiapan mengambil resiko di dalam pekerjaannya.
- e) Sanggup melaksanakan pekerjaan baik ditinjau dari produktivitas, kehadiran maupun kualitas kerja.
- f) Mencari umpan balik baik berupa kenaikan gaji ataupun promosi.
- g) Mempunyai harapan jangka panjang

2.2 Kepuasan Kerja Guru

Kepuasan kerja adalah seperangkat perasaan pegawai tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka. Karena berkaitan dengan perasaan seseorang maka standar tiap-tiap orang berbeda-beda tergantung dari tingkat kepentingan atau harapan dalam bekerja ketika mereka berada dalam sebuah organisasi..

Indikator tentang kepuasan kerja adalah sebagai berikut:

1. Respon guru terhadap pekerjaan mereka yang diungkapkan dengan perasaan senang ataupun tidak senang.
2. Situasi keadilan dan bentuk harapan yang ingin didapatkan guru dari pekerjaan yang mereka lakukan.
3. Faktor kepuasan kerja dipengaruhi oleh faktor fisiologis, psikologis, sosiologis dan finansial

2.3 Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Persepsi Guru Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Persepsi adalah kesan atau pandangan seseorang terhadap obyek tertentu. Apa yang dipersepsikan sekarang dapat berbeda dengan kenyataan yang obyektif.

b. Kepemimpinan

Pemimpin pada hakekatnya seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan.

c. Fungsi Pemimpin

Seorang pemimpin adalah orang yang visioner, di dalam dirinya penuh ide dan gagasan untuk membawa kemajuan organisasi yang dipimpinnya. Termasuk di

dalamnya mempunyai tujuan dan arah yang jelas.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan

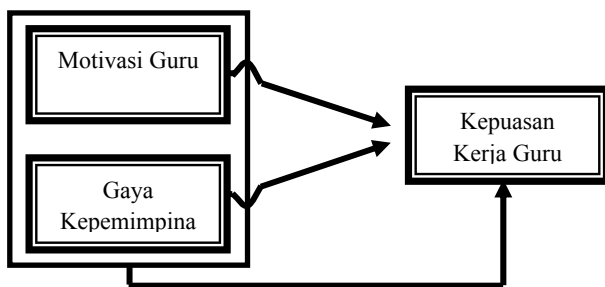
Dalam permasalahan kepemimpinan ketika seorang pemimpin menyikapi sebuah permasalahan yang sama antara

e. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan yang baik adalah perpaduan yang serasi antara suatu macam gaya dengan struktur tugas dan kekuatan sosial artinya tiga kekuatan yang harus dipertimbangkan yaitu kekuatan diri pimpinan,

Kerangka Berpikir

Kerangka hubungan antara kerja ketiga variabel pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar kerangka berfikir

1. Pengaruh Motivasi Guru dengan Kepuasan Kerja Guru

Guru merupakan bagian terdepan dalam memberikan pembelajaran pada siswa, selain guru sebagai tenaga pendidik

dan pengajar guru sebagai pemberi motivasi pada siswa bagian terdepan.

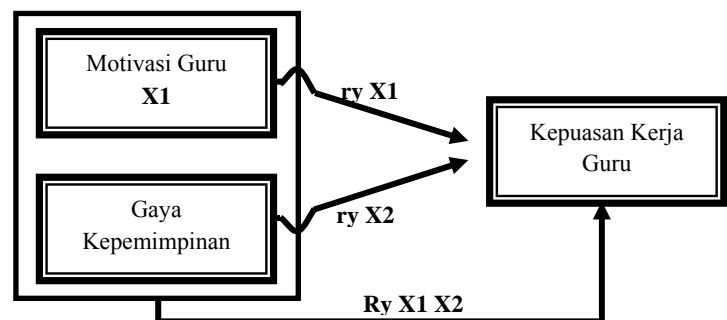
2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru

Kepemimpinan pada hakikatnya adalah suatu usaha untuk mempengaruhi orang lain dengan kekuasaan yang dimiliki. Seberapa besar seorang pemimpin bisa memberikan pengaruh kepada orang lain juga menunjukkan seberapa besar kekuasaan yang dimiliki.

3. Pengaruh Motivasi Guru dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Secara Bersama-sama terhadap Kepuasan Kerja Guru.

Daya pendorong untuk mengarahkan kemampuan atau keahlian, ketrampilan, tenaga dan waktu untuk suatu kegiatan yang menjadi tanggung jawab dan kewajibannya dalam mencapai tujuan pendidikan di suatu lembaga pendidikan menunjukkan bahwa guru tersebut di dalam bekerjanya memiliki motivasi guru

Model Penelitian



Keterangan:

X1= Motivasi Guru

X2= Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Y = Kepuasan KerjaGuru

Ry X1 = Variabel Motivasi Guru Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Guru

Ry X2 = VariabelGaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Guru

Ry X1 X2 = Variabel Motivasi Guru dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Guru

Hipotesis Penelitian

Good dan Scates (1954) menyatakan bahwa hipoteses adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangka fakta-fakta yang siamati atau pun kondisi-kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah selanjutnya.

Dalam Rumusan masalah dan Hipotesis (X1) MOTivasi Guru dan (X2) Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama , mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru (Y).

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Darul Hikam Pamulang dengan pebukaan TK Islam Darul Hikmah pada tahun 1992/1993 di Pamulang Tangerang Selatan Banten sebuah Sekolah Dasar yang bergerak di bidang pendidikan

Uji coba instrumen dilaksanakan Minggu kedua sampai minggu keempat bulan Jul 2012. Jumlah responden uji coba ada 50 orang. Sedangkan pelaksanaan penelitian dilakukan bulan Agustus dan November 2012. Jadwal lengkap penelitian sebagai berikut:

NO	AGENDA	JUL				AGUTS				SEP			OKT			NOV			DES			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal Penelitian																					
2	Seminar Proposal Penelitian																					
3	Bimbingan																					
3	Uji coba instrumen																					

b. Motivasi guru

Motivasi guru adalah daya pendorong untuk mengarahkan segala potensi baik itu kemampuan, keahlian ketrampilan, tenaga dan waktu untuk mencapai tujuan pendidikan

Tabel III-3. Kisi-Kisi Motivasi Guru

VARIABEL	INDIKATOR	NO. BUTIR	JUM LAH
Motivasi guru	Hasrat mengoptimalkan potensi	1,2	2
	Kemampuan	3,	1
	Keahlian	4,	1
	Ketrampilan untuk mencapai tujuan pendidikan	5, 6	2
	Kerelaan untuk mengorbankan waktu dan tenaga untuk kepentingan organisasi	7, 15	2
	Menetapkan tujuan yang cukup sulit tetapi masih mungkin untuk dicapai	8, 14	2
	Siap mengambil resiko di dalam pekerjaannya	9,	1
	Sanggup bekerja dengan baik	10, 11	2
	Mencari umpan balik	12,	1
	Mempunyai harapan jangka panjang	13,	1
TOTAL			15

c. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah kesan yang diterima melalui panca indera guru bagaimana kepala sekolah bertindak apakah dengan otoriter, demokratis atau laissez faire untuk mencapai tujuan organisasi.

Tabel Kisi-Kisi Gaya Kepemimpinan

VARIABEL	INDIKATOR	NO. BUTIR	JUM LAH
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Otoriter	1,2,3,4,5,	5
	Demokratis	6,7,8,9,10,	5
	<i>Laissez faire</i>	11,12,13,14,15,	5
TOTAL			15

2. Konsepsi

Salah satu alat untuk mengukur variabel penelitian disebut instrumen. Instrumen yang disusun mengukur variabel penelitian yaitu (a) motivasi guru, (b) gaya kepemimpinan kepala sekolah dan (c) kepuasan kerja guru.

3.5. Teknik Analisa Data

1. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh alat ukur yang memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik.

a. Uji Validitas

Statistik yang digunakan pada uji validitas adalah Pearson Product Moment (PPM) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba
 X = skor tiap item
 Y = skor seluruh item responden uji coba

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

keterangan :

t_{hit} = Nilai t
 r = nilai koefisien korelasi
 n = jumlah sampel

Distribusi tabel t untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), maka kaidah keputusan dapat dilihat sebagai berikut:

Jika $t_{hit} > t_{tabel}$ berarti valid
 Jika $t_{hit} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika instrumen valid, maka penafsiran kriteria mengenai indeks korelasi (r) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

INTERVAL KORELASI	TINGKAT HUBUNGAN
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,49	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah (Tidak Valid)

(Sumber : Riduwan, 2008:280)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data instrumen itu sudah baik

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^K \sigma_{Y_i}^2}{\sigma_X^2} \right)$$

keterangan :

α = Koefisien reliabilitas

Alpha Cronbach

K = Mean kuadrat antara subyek

$\sum \sigma_y^2$ = Mean kuadrat kesalahan

σ_x^2 = Varians total

2. Pengujian Persyaratan Analisis

.Dalam penelitian ini digunakan dengan uji normalitas data dan uji homogenitas data.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen.(Rumus 3)

3. Teknik Pengujian Hipotesis

Untuk keperluan pengujian hipotesis ini langkah-langkah analisis yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- Uji Linieritas;
- Uji Regresi;
- Perhitungan statistik korelasi antar variabel dan regresi sederhana untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua.
- Perhitungan statistik korelasi linear ganda dan regresi linear ganda untuk pengujian hipotesis ketiga.

a. Regresi sederhana

Regresi sederhana dilakukan untuk mencari persamaan regresi sederhana dari variabel bebas atas variabel terikat.

b. Uji Korelasi antar Variabel

Uji korelasi antar variabel adalah pengujian untuk mencari korelasi antara motivasi guru dengan kepuasan kerja

Rumus Korelasi Product Moment (PPM):

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi
- n = jumlah responden uji coba
- X = skor tiap item
- Y = skor seluruh item responden uji coba

Rumus Uji-t:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

keterangan :

- t_{hit} = Nilai t
- r = nilai koefisien korelasi
- n = jumlah sampel

c. Uji Regresi dan Korelasi Linier Ganda

Uji regresi linier ganda dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi variabel terikat atas variabel bebas bersama-sama.

Koefisien linier ganda antara kepuasan kerja guru (Y) dengan motivasi

guru (X_1) dan gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_2) berarti apabila $F_{hitung} > F_{table}$.

3.6. Hipotesis Statistik

Uji statistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \rho_{y_1} = 0$
 $H_1 : \rho_{y_1} > 0$
2. $H_0 : \rho_{y_2} = 0$
 $H_1 : \rho_{y_2} > 0$
3. $H_0 : \rho_{y_{.12}} = 0$ (Rumus 1)
 $H_1 : \rho_{y_{.12}} > 0$

Keterangan :

- H_0 = Hipotesis nol
- H_1 = Hipotesis satu atau hipotesis alternative.
- ρ_{y_1} = Koefisien korelasi antara antara motivasi guru terhadap tingkat kepuasan kerja guru.
- ρ_{y_2} = Koefisien korelasi antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat kepuasan kerja guru.
- $\rho_{y_{.12}}$ = Koefisien

Determinasi antara motivasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap tingkat kepuasan kerja guru.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sekitar Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah SD Islam Darul Hikmah Pamulang

SD Islam Darul Hikmah Pamulang bersamaan dengan pembukaan TK Islam Darul Hikmah pada tahun pelajaran 1992/1993. Pendiri sekolah didasarkan pada SK Kakanwil Depdikbud Propinsi Jawa Barat No. 1078/102/Kep/E/94. Untuk sementara awal pembukaan sekolah menempati rumah contoh di Sektor IV Kota Tangerang Selatan.

Pada bulan September 1993 SD Islam Darul Hikmah Pamulang dengan kepercayaan penuh dari Pejabat birokrasi yang ada di Depdikbud Kecamatan dan Kabupaten Tangerang, SD Islam Darul Hikmah diakreditasi dengan hasil penilaian “DISAMAKAN”, dan nilai tersebut sampai tahun 2002/2003 di bawah pimpinan Dra. Euis Hendrawati, M.Si dapat dipertahankan.

Sejalan dengan pergantian tahun pelajaran, SD Islam Darul Hikmah Pamulang sampai dengan akhir tahun pelajaran 2006-2007 telah meluluskan siswa angkatan yang ketigabelas dengan angka kelulusan 100 %. Disamping hal tersebut, SD Islam Darul Hikmah Pamulang telah mengalami tiga kali pergantian Kepala Sekolah; tahun pelajaran 1992/1993 s.d 1997/1998⁶¹ dipimpin oleh Ny. Hj. Eha Djulaeha, pada tahun pelajaran 1998/1999 s.d 2004/2005 dipimpin oleh Ny. Hj. Dra. Euis Hendrawati, M.Si dan pada tahun pelajaran 2005/2006 s.d sekarang (2010/2011) dipimpin oleh Drs. H. Nor Hamid.

Misi, dan Tujuan SD Islam Darul Hikmah

Visi: “Menjadikan SD Islam Darul Hikmah sebagai lembaga yang unggul di berbagai bidang, baik akademik, berlandaskan nilai-nilai Islam sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi.”

Indikator :

1. Unggul dalam bidang peningkatan akademik keterampilan, prestasi, kemandirian, inovatif, kreatif dan bertanggung jawab sesuai dengan harapan dan tuntunan STAKE-HOLDERS.
2. Unggul dalam bidang peningkatan bidang kesenian
3. Unggul dalam bidang peningkatan bidang Keagamaan
4. Unggul dalam penyediaan media dan sarana belajar serta kegiatan siswa
4. Menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
5. Unggul dalam profesionalisme guru dan staf
6. Unggul dalam kegiatan Ekstrakurikuler

Misi:

1. Menyelenggarakan/melaksanakan pelayanan yang terbaik dalam menghantarkan para siswa untuk memiliki kemantapan iman, ilmu dan amal soleh melalui pengelolaan pendidikan .
2. Mengkondisikan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan islami.
3. Mengupayakan kualitas dan kapabilitas lulusan yang memiliki

Tujuan: “Pendidikan di SD Islam Darul Hikmah bertujuan menjadikan peserta didik memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan dasar sebagai calon cendikiawan muslim yang bertauhid, berakhlakul mulia, cakap dan terampil, percaya diri yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.”

2. Deskripsi Responden

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 50 sampel Guru SD Islam Darul Hikmah yang diambil, ada 21 Guru laki-laki dan 29 Guru perempuan.

Responden atau sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel acak.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Dari 50 sampel Guru SD Islam Darul Hikmah yang diambil, ada 1 Guru yang pendidikan terakhirnya D3, 44 Guru yang pendidikan terakhirnya S1, dan 5 Guru yang pendidikan terakhirnya S2.

4.2. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji instrumen yang diberikan kepada 50 responden dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 15 (lima belas) pertanyaan yang diajukan, semuanya dinyatakan valid/sahih.

2. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas galat taksiran Y atas X dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak.

H_0 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

a. Uji Validitas Variabel Motivasi Guru (X1)

Hal ini dapat dilihat dari pengolahan terhadap data skor dari 15 (lima belas) pertanyaan instrumen tersebut memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = 50 - 2 = 48$) sebesar 0,284.

Berikut ini tabel hasil uji validitas instrumen penelitian variabel Motivasi Guru:

Tabel Uji Validitas Instrumen Motivasi Guru

No. Butir Pertanyaan	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
1	0,708	0,284	Valid
2	0,330	0,284	Valid
3	0,500	0,284	Valid
4	0,550	0,284	Valid
5	0,496	0,284	Valid
6	0,428	0,284	Valid
7	0,330	0,284	Valid
8	0,708	0,284	Valid
9	0,496	0,284	Valid
10	0,327	0,284	Valid
11	0,347	0,284	Valid
12	0,500	0,284	Valid
13	0,327	0,284	Valid
14	0,708	0,284	Valid
15	0,708	0,284	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 15 (lima belas) butir pertanyaan yang diberikan diperoleh t_{hitung} paling signifikan adalah 0,708 dengan intepretasi Kuat.

b. Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)

Hal ini dapat dilihat dari pengolahan terhadap data skor dari 15 (lima belas) pertanyaan instrumen tersebut memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = 50 - 2 = 48$) sebesar 0,284.

Berikut ini tabel hasil uji validitas instrumen penelitian variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah:

Tabel Uji Validitas Instrumen Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

No. Butir Pertanyaan	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
1	0,675	0,284	Valid
2	0,398	0,284	Valid
3	0,398	0,284	Valid
4	0,693	0,284	Valid
5	0,308	0,284	Valid
6	0,474	0,284	Valid
7	0,711	0,284	Valid
8	0,711	0,284	Valid
9	0,711	0,284	Valid
10	0,533	0,284	Valid
11	0,474	0,284	Valid
12	0,358	0,284	Valid
13	0,533	0,284	Valid
14	0,429	0,284	Valid
15	0,438	0,284	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

c. Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja Guru (Y)

Hal ini dapat dilihat dari pengolahan terhadap data skor dari 15 (lima belas) pertanyaan instrumen tersebut memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = 50 - 2 = 48$) sebesar 0,284.

Berikut ini tabel hasil uji validitas instrumen penelitian variabel Kepuasan Kerja Guru:

Tabel Uji Validitas Instrumen Kepuasan Kerja Guru

No. Butir Pertanyaan	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
1	0,510	0,284	Valid
2	0,305	0,284	Valid
3	0,629	0,284	Valid
4	0,505	0,284	Valid
5	0,624	0,284	Valid
6	0,395	0,284	Valid
7	0,510	0,284	Valid
8	0,354	0,284	Valid
9	0,439	0,284	Valid
10	0,616	0,284	Valid

11	0,439	0,284	Valid
12	0,510	0,284	Valid
13	0,408	0,284	Valid
14	0,505	0,284	Valid
15	0,505	0,284	Valid

Sumber: Data Primer Diola

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data instrumen itu sudah baik. Berikut ini disajikan hasil dari uji reliabilitas instrumen penelitian.

Untuk menguji reliabilitas variabel motivasi guru (X1) peneliti menggunakan pengujian *one shoot methode* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronchbanch* di program SPSS versi 16. Hasil uji reliabilitas variabel motivasi guru (X1) dapat dilihat pada gambar tabel berikut:

a. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi

Guru (X1)

Scale: Variabel Motivasi Guru (X1)			
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
.857	15		

Gambar Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Guru

b. Uji Reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)

Untuk menguji reliabilitas variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) peneliti menggunakan pengujian *one shoot methode* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronchbanch* di program SPSS versi 16.

c. Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Kerja Guru (Y)

Untuk menguji reliabilitas variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) peneliti menggunakan pengujian *one shoot methode* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronchbanch* di program SPSS versi 16.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

3. Terdapat pengaruh yang sangat positif dan signifikan antara motivasi guru (X1) terhadap kepuasan kerja guru (Y). Hasil perhitungan korelasi parsial sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,471 ($X1 = 47,1$

%). Angka ini menggambarkan bahwa pengaruh motivasi guru terhadap kepuasan kerja guru adalah positif dan cukup kuat. Besarnya sumbangan variabel motivasi guru terhadap kepuasan kerja guru dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 22,2 %. Ini berarti dalam kepuasan kerja gurudipengaruhi oleh motivasi guru sebesar 22,2 %,sedangkan 77,8 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan persamaan regresi sederhana dalam bentuk $Y = 55,959 + 0,231 X1$. Persamaan regresi ini menggambarkan jika motivasi guru ditingkatkan satu satuan, maka kepuasan kerja guru cenderung meningkat 0,231 satuan pada konstanta 55,959.

4. Terdapat pengaruh yang sangat positif dan signifikan antara gaya

kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap kepuasan kerja guru (Y). Hasil perhitungan korelasi parsial sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,456 (X2 = 45,6 %). Angka ini menggambarkan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru adalah positif dan cukup kuat. Besarnya sumbangan variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 20,8 %. Ini berarti dalam kepuasan kerja guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah sebesar 20,8 %. Sedangkan 79,2 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan persamaan regresi sederhana dalam bentuk $Y = 59,033 + 0,192 X2$. Persamaan

regresi ini menggambarkan jika gaya kepemimpinan kepala sekolah ditingkatkan satu satuan, maka kepuasan kerja guru cenderung meningkat 0,192 satuan pada konstanta 59,033.

5. Terdapat pengaruh yang sangat positif dan signifikan antara motivasi guru (X1) dan gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru (Y). Hasil perhitungan korelasi linear ganda didapat bahwa nilai R sebesar 0,609 dengan interpretasi terdapat korelasi yang kuat dan positif dari motivasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru dikarenakan nilai R mendekati nilai 1. Besarnya sumbangan variabel motivasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru dapat dilihat

dari besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 37,1 %. Ini berarti dalam kepuasan kerja guru dipengaruhi oleh motivasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama sebesar 37,1 %, sedangkan 62,9 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian, yaitu: kompensasi, promosi, penghargaan kerja, infrastruktur, dll. Hasil analisis regresi linier ganda sederhana menunjukkan persamaan regresi ganda sederhana dalam bentuk $Y = 48,192 + 0,165 X_1 + 0,201 X_2$. Persamaan regresi ini menggambarkan jika motivasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah bersama-sama ditingkatkan satu satuan, maka kepuasan kerja guru cenderung meningkat 0,165 satuan pada motivasi guru dan 0,201 satuan pada gaya kepemimpinan kepala sekolah

secara bersama-sama pada konstanta 48,192.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru memiliki motivasi intrinsik diri karena motivasi tersebut mempengaruhi kepuasan kerja guru dalam menjalankan kegiatan keseharian di SD Islam Darul Hikmah Pamulang.
2. Pimpinan sekolah dalam hal ini kepala sekolah hendaknya menggunakan gaya kepemimpinan yang ideal dan fleksibel (*Laissez faire*) sehingga dapat memotivasi guru dan peningkatan kepuasan kerja guru dalam kesehariannya di SD Islam Darul Hikmah Pamulang.
3. Hendaknya guru dan kepala sekolah dapat bersama-sama menyatukan visi misi organisasi sekolah untuk

dapat meningkatkan kinerja dan meraih tujuan nasional pendidikan di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Hisham, A, 1994, "*Panduan Latihan Bagi Juru Dakwah*", Media Dakwah, Jakarta.
- Anoraga, P, 1992, "*Psikologi Kerja*", Rineka Cipta, Jakarta.
- Arni, M, 1989, "*Komunikasi Organisasi*", Dirjend Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Dikbud, Jakarta.
- Arikunto, S, 1980, "*Dasar-Dasar Evaluasi Pengajaran*", Bina Aksara, Jakarta.
- As'ad, Moh., 1985, "*Psikologi Sosial untuk Perusahaan dan Industri*", CV. Rajawali, Jakarta
- Atkinson, J.W, 1983, "*An Introduction to motivation*", D. Van Nostrand Company, New York.
- Benton, D.J., Halloran, 1991, "*Applied Human Relation An Organizational Approach*" New Jersey.
- Burhanudin, 1990, "*Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*", Bumi Aksara, Malang
- Crider, A. B., 1983, "*Psychology. Dallas*" Scott Foresmman and Company.
- David, L. L, 1998, "*Introduction to Psychology, terjemahan Mari Juniati*", Erlangga, Jakarta.
- Fattah, N., 1996, "*Landasan Manajemen Pendidikan*", Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Filan, O. and Witter, "*Job Satisfaction Among Community Collage*" <http://www.Edgauldatabases/eric digest/ed>